

BERITA RESMI STATISTIK

No. 05/01/35/Th. XXIII, 15 Januari 2025



Profil Kemiskinan di Jawa Timur September 2024

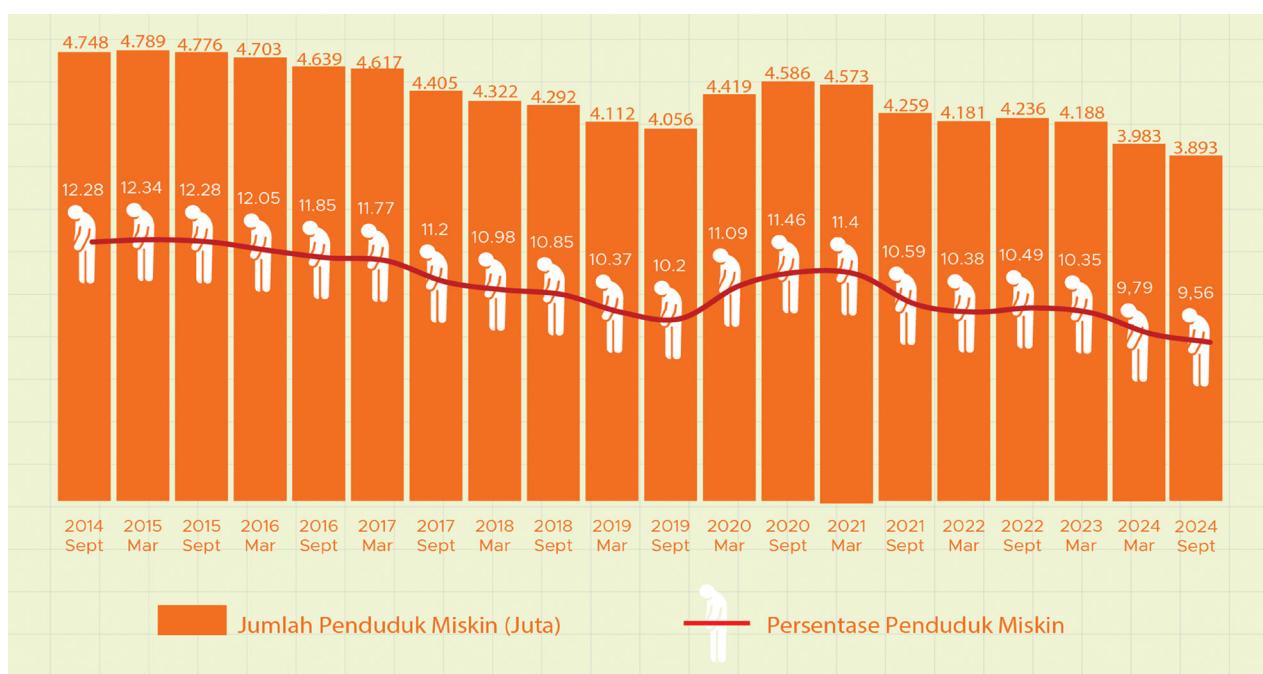
- Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 9,56 persen dibandingkan Maret 2024.



-
- Persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 9,56 persen, menurun 0,23 persen poin terhadap Maret 2024.
 - Jumlah penduduk miskin pada September 2024 sebesar 3,893 juta orang, menurun 0,089 juta orang terhadap Maret 2024.
 - Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2024 sebesar 7,12 persen, turun menjadi 6,83 persen pada September 2024. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2024 sebesar 13,30 persen, turun menjadi 13,19 persen pada September 2024.
 - Dibanding Maret 2024, jumlah penduduk miskin September 2024 perkotaan turun sebanyak 54 ribu orang (dari 1,643 juta orang pada Maret 2024 menjadi 1,589 juta orang pada September 2024). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan juga turun sebanyak 35 ribu orang (dari 2,340 juta orang pada Maret 2024 menjadi 2,305 juta orang pada September 2024).
 - Garis Kemiskinan pada September 2024 tercatat sebesar Rp547.751,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp416.738,- (76,08 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp131.013,- (23,92 persen).
 - Pada September 2024, secara rata-rata rumah tangga miskin di Jawa Timur memiliki 4,27 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.338.897,-/rumah tangga miskin/bulan.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur, September 2014–September 2024

Secara umum, pada periode September 2014–September 2024, tingkat kemiskinan di Jawa Timur mengalami penurunan, perkecualian pada Maret 2015, Maret 2020, September 2020, dan September 2022. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2015 dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara itu, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2020 dan September 2020 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2022 terjadi setelah adanya kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Perkembangan tingkat kemiskinan September 2014 sampai dengan September 2024 disajikan pada Gambar 1.



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur,

2. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur, Maret 2024 dan September 2024

Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada September 2024 mencapai 3,893 juta orang. Dibandingkan Maret 2024, jumlah penduduk miskin menurun 0,089 juta orang. Persentase penduduk miskin pada September 2024 tercatat sebesar 9,56 persen, menurun 0,23 persen poin terhadap Maret 2024.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2024–September 2024, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 54 ribu orang, sedangkan di perdesaan turun sebesar 35 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 7,12 persen menjadi 6,83 persen. Sedangkan di perdesaan turun dari 13,30 persen menjadi 13,19 persen.

Tabel 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah di Jawa Timur, Maret 2024 dan September 2024

Daerah/Tahun (1)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang) (2)	Persentase Penduduk Miskin (3)
Perkotaan		
Maret 2024	1.642,69	7,12
September 2024	1.589,12	6,83
Perdesaan		
Maret 2024	2.339,99	13,30
September 2024	2.304,70	13,19
Total		
Maret 2024	3.982,69	9,79
September 2024	3.893,82	9,56

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

3. Perkembangan Garis Kemiskinan di Jawa Timur, Maret 2024 dan September 2024

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel 2 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2024 dan September 2024.

Garis Kemiskinan pada September 2024 adalah sebesar Rp547.751,- per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,17 persen. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat pada Tabel 2 bahwa peranan komoditi makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK pada September 2024 sebesar 76,08 persen.

Pada September 2024, komoditi makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar yakni sebesar 22,68 persen di perkotaan dan 25,73 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (9,94 persen di perkotaan dan 8,91 persen di perdesaan).

Komoditi lainnya adalah daging ayam ras (4,30 persen di perkotaan dan 3,97 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,10 persen di perkotaan dan 3,99 persen di perdesaan), Kue Basah (2,69 persen di perkotaan dan 2,13 di perdesaan), Gula Pasir (2,51 persen di perkotaan dan 2,65 persen di perdesaan), Tempe (2,50 persen di perkotaan dan 2,26 di perdesaan), Tahu (2,47 persen di perkotaan dan 2,11 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditi bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, dan kesehatan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2 Perkembangan Garis Kemiskinan pada Maret 2024 dan September 2024 di Jawa Timur

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2024	418.117	135.585	551.702
September 2024	429.487	135.797	565.284
Perubahan Mar'24-Sep'24(%)	2,72	1,66	2,46
Perdesaan			
Maret 2024	395.752	120.932	516.684
September 2024	401.319	124.636	525.955
Perubahan Mar'24-Sep'24(%)	1,41	3,06	1,79
Total			
Maret 2024	408.011	128.111	536.122
September 2024	416.738	131.013	547.751
Perubahan Mar'24-Sep'24(%)	2,14	2,27	2,17

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

Tabel 3 Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%) di Jawa Timur, September 2024

Jenis Komoditi (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditi (3)	Perdesaan (4)
Makanan:	75,98	Makanan:	76,30
Beras	22,68	Beras	25,73
Rokok kretek filter	9,94	Rokok kretek filter	8,91
Daging ayam ras	4,30	Telur ayam ras	3,99
Telur ayam ras	4,10	Daging ayam ras	3,97
Kue Basah	2,69	Gula pasir	2,65
Gula pasir	2,51	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,31
Tempe	2,50	Tempe	2,26
Tahu	2,47	Kue basah	2,13
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,16	tahu	2,11
Mie instan	1,85	Mie instan	1,79
Bawang merah	1,70	Cabe rawit	1,72
Kue kering/biskuit	1,68	Bawang merah	1,71
Lainnya	17,40	Lainnya	17,02
Bukan Makanan:	24,02	Bukan Makanan:	23,70
Perumahan	5,77	Perumahan	6,48
Bensin	4,96	Bensin	5,23
Listrik	2,63	Listrik	2,07
Pendidikan	1,78	Perlengkapan mandi	1,06
Perlengkapan mandi	1,09	Pendidikan	1,04
Kesehatan	0,75	Kesehatan	0,92
Pajak kendaraan bermotor	0,71	Sabun cuci	0,66
Lainnya	6,33	Lainnya	6,24

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2024

4. Garis Kemiskinan per Rumah Tangga di Jawa Timur, Maret 2024 dan September 2024

Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, garis kemiskinan per rumah tangga pada September 2024 adalah sebesar Rp2.338.897,-/bulan naik sebesar 2,89 persen dibanding kondisi Maret 2024 yang sebesar Rp2.273.157,-/bulan.

Tabel 4 Garis Kemiskinan per Kapita Rumah Tangga Miskin di Jawa Timur, Maret 2024 dan September 2024

Tahun	Garis Kemiskinan per Kapita (Rp/kapita/bulan)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Miskin	Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2024	536.112	4,24	2.273.157
September 2024	547.751	4,27	2.338.897
Perubahan Maret 2024 - September 2024 (%)	2,17	0,03	2,89

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

5. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan Maret 2024 dan September 2024 di Jawa Timur

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada periode Maret 2024–September 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) mengalami peningkatan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2024 sebesar 1,539, naik dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 1,478. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami peningkatan dari 0,313 menjadi 0,350 (lihat Tabel 5).

Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) perdesaan lebih tinggi daripada perkotaan. Pada September 2024, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) untuk perkotaan sebesar 1,021, sedangkan di perdesaan jauh lebih tinggi, yaitu mencapai 2,228. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di perkotaan adalah sebesar 0,220, sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 0,523.

Tabel 5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂) di Jawa Timur Menurut Daerah, Maret 2024 dan September 2024

Tahun (1)	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	Total (4)
	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁)		
Maret 2024	0,980	2,132	1,478
September 2024	1,021	2,228	1,539
Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂)			
Maret 2024	0,198	0,463	0,313
September 2024	0,220	0,523	0,350

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

6. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan selama periode Maret 2024–September 2024 antara lain adalah:

1. Inflasi September 2024 relatif terkendali sebesar 1,73% (*y-on-y*). Meskipun demikian, dari Maret-September 2024 terjadi deflasi sebesar 0,38% yang tergambar dari Indeks Harga Konsumen (IHK) Maret 2024 (106,61) terhadap IHK September 2024 (106,21).
2. Ekonomi Jawa Timur tumbuh positif sebesar 4,90 persen pada Triwulan 3-2024 (*y-on-y*)
3. Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh sebesar 5,08 persen pada Triwulan 3-2024 (*y-on-y*).
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 4,19%. Turun sebesar 0,69 poin persen dibandingkan TPT Agustus 2023 yang sebesar 4,88%.
5. Nilai Tukar Petani (NTP) September 2024 sebesar 116,61, naik sebesar 2,09 persen dibandingkan NTP Maret 2024.

7. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

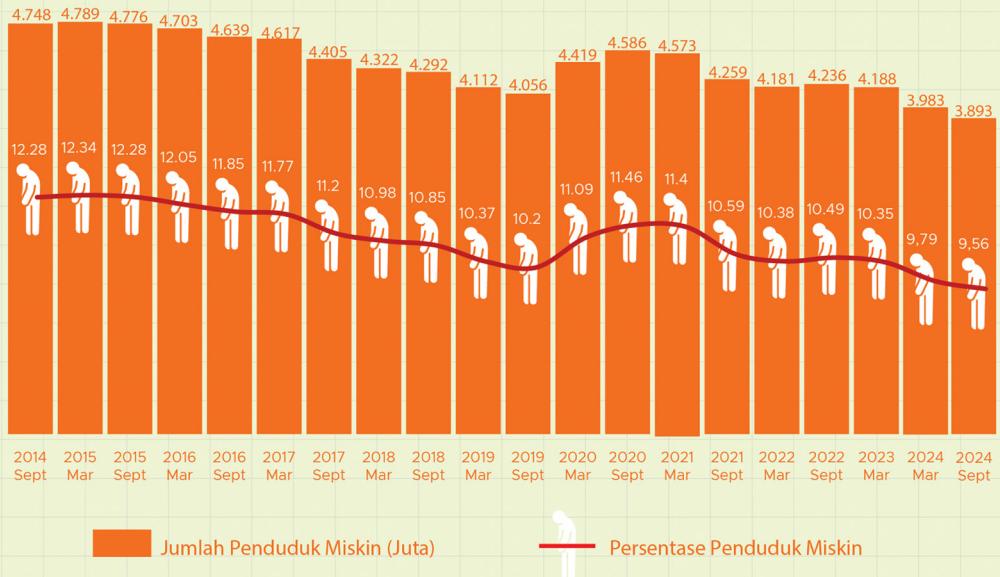
4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.
5. Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari garis kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.
6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
7. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan September 2024 adalah data Susenas bulan September 2024.

PROFIL KEMISKINAN DI JAWA TIMUR, SEPTEMBER 2024

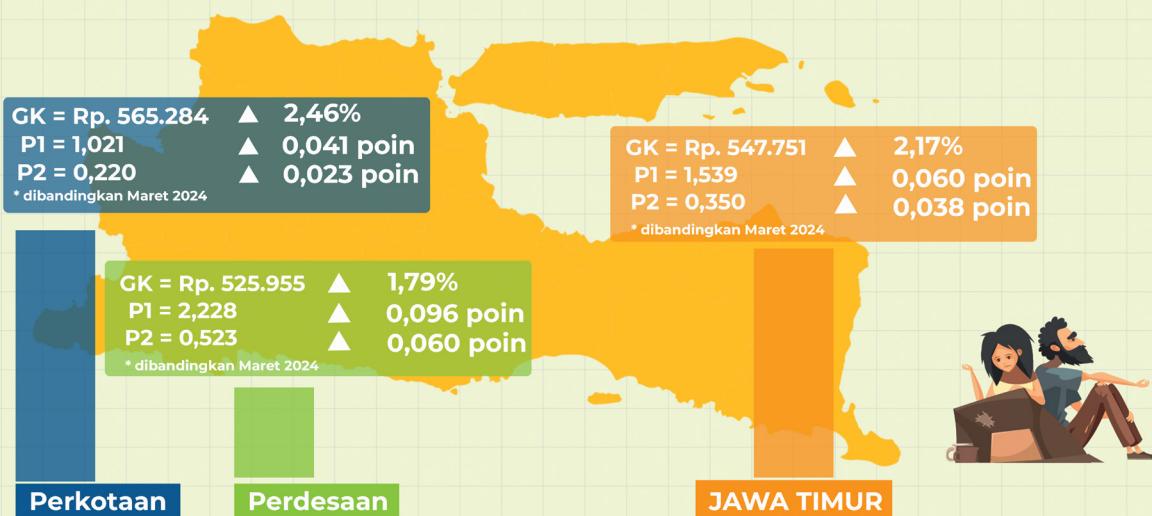
Berita Resmi Statistik No. 05/01/35/Th. XXIII, 15 Januari 2025



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2014 - September 2024



Kondisi Garis Kemiskinan, P1 dan P2 di Jawa Timur, September 2024

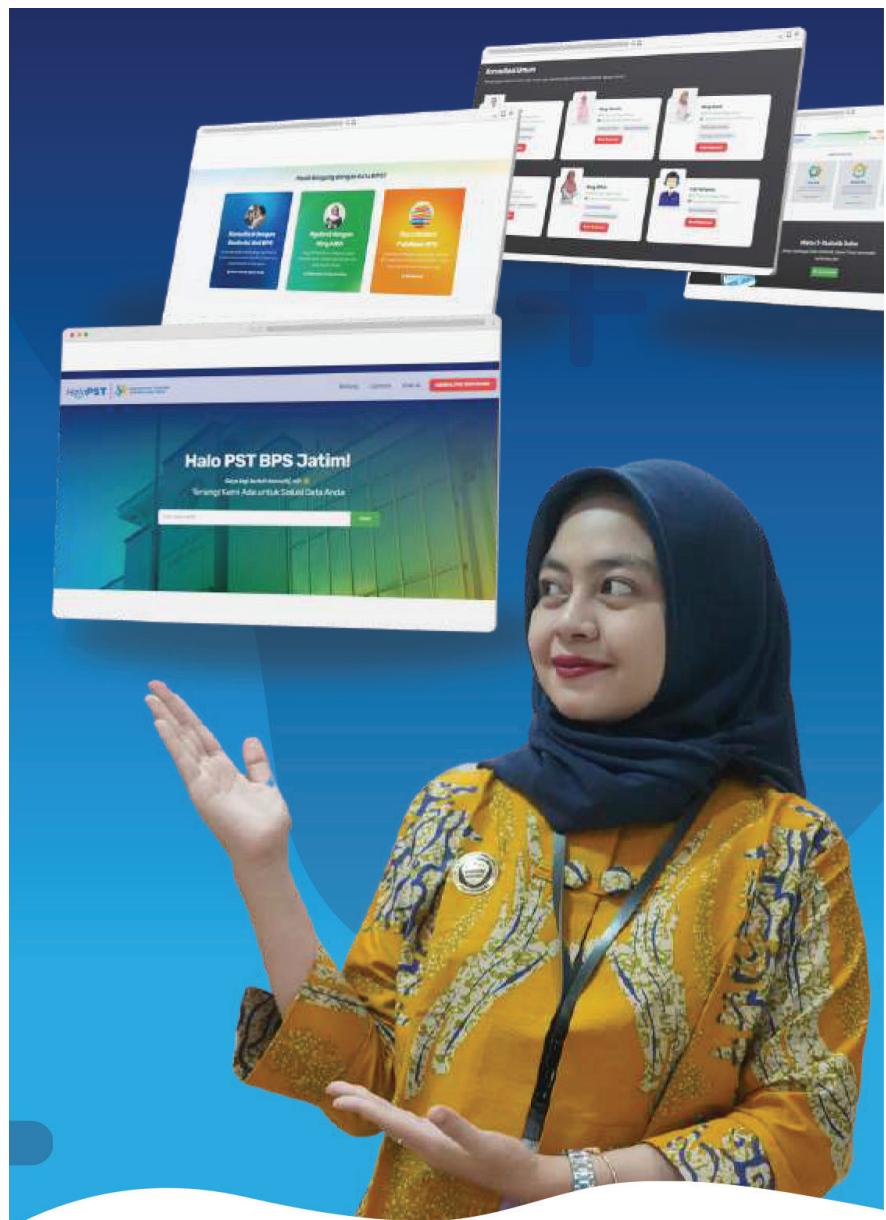


Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan September 2024

Gambar 2 Infografis Profil Kemiskinan di Jawa Timur, September 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR
<https://jatim.bps.go.id>



HaloPST

Konsultasikan Masalah Data Statistik
dengan Ahlinya

halopst.web.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ir. Zulkipli, M.Si
Kepala BPS Provinsi Jawa Timur
 (031) 8439343
 zulki@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Raya Kendangsari Industri No 43-44 Surabaya 60292
Telp : (031) 8439343, Fax : (031) 8494007
Homepage : <http://jatim.bps.go.id> E-mail : bps3500@bps.go.id

